

ANALISIS TANDA INFOGRAFIS KPK



TESIS

PENGKAJIAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Desain Komunikasi Visual

PUNGKY FEBI ARIFianto
1420862412

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

ANALISIS TANDA INFOGRAFIS KPK



Pengkajian Seni Tugas Akhir
Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Minat Utama: Pengkajian Seni – Desain Komunikasi Visual

PUNGKY FEBI ARIFianto
1420862412

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

ANALISIS TANDA INFOGRAFIS KPK

Oleh:

PUNGKY FEBI ARIFianto
1420862412

Telah dipertahankan pada tanggal 15 Juli 2016
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Dr. Isd. Sumbo Tinarbuko, M.Sn.

Drs. H.M. Umar Hadi, M.S.

Ketua Tim Penilai,

Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.

Yogyakarta,

Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si.
NIP 19611217 199403 1 001



*ketika banyak pribadi berkata “Badai pasti berlalu”
Kartini berkata “Habis gelap terbitlah terang”
dan saya berkata “Pemandangan akan berganti di setiap musimnya”
yang terjadi biarlah terjadi sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Lagi Maha
Penyayang,
hidup itu tergantung bagaimana pribadi memaknai hidupnya,
tergantung makna apa yang akan dilalukan di dalam hidup.
Maka hidup ini hanya menjadi sebuah panggung sandiwara,
Dimana kita adalah pemainnya
.....Bersambung.....*



*Teruntuk ibunda dan ayahanda yang selalu mendukung perjalanan akademis,
Teruntuk akademisi di bidang desain komunikasi visual
Dan teruntuk guruku yang telah memberikan ilmu.
.....Terima Kasih.....
.....dan masih bersambung.....*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Yogyakarta, 15 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Pungky Febi Arifianto

NIM. 1420862412

ANALISIS TANDA INFOGRAFIS KPK

Oleh

Pungky Febi Arifianto
NIM 142 0862 412

ABSTRAK

Analisis tanda pada infografis produksi KPK yang dipublikasikan melalui *microsite* <http://acch.kpk.go.id> merupakan sebuah analisis semiotika yang berusaha menemukan makna dibalik tanda yang ada. Infografis KPK ini dijadikan sebagai sarana laporan Keterbukaan Informasi Publik dengan menggunakan pendekatan desain komunikasi visual. Secara teori media infografis dengan pendekatan desain komunikasi visual merupakan upaya menyampaikan pesan melalui sistem tanda yang biasa disebut dengan *encoding*. Sedangkan dalam menemukan makna dalam desain komunikasi visual disebut dengan *decoding*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan teori tanda dari Charles S. Peirce menggunakan klasifikasi tanda berdasarkan ikon, indeks dan simbol. Selanjutnya untuk mengungkap makna pada tanda maka digunakan pendekatan makna konotasi dengan menggunakan mengungkapkan kode kebudayaan didalamnya dari Roland Barthes. Kode kebudayaan tersebut merupakan sarana membaca kode dilihat dari kode hermeneutik, kode narasi, kode semantik, kode simbolik dan kode kebudayaan.

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan pada ilmu tanda pada konteks desain komunikasi visual melalui analisis tanda. Dapat dideskripsikan bahwa KPK berusaha mengkomunikasikan bahwa mitos korupsi yang sudah menjadi budaya Indonesia harus diberantas bersama-sama. KPK berusaha mengajak dan membujuk pembaca dalam memahami dan memerangi korupsi melalui penggunaan gaya bahasa pada tanda verbal serta ilustrasi menarik pada tanda visual. Aspek sebab-akibat disertakan dalam infografis sebagai bahan edukasi bagi masyarakat. Setiap sampel yang dianalisis oleh penulis merupakan sebuah upaya *awarenes* dan *positioning* KPK untuk kembali menampilkan citra sebuah lembaga independen negara yang bebas dari pengaruh kekuasaan manapun dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Kata Kunci : Semiotika, Indografis, DKV, Tanda, Makna, KPK

INFOGRAPHIC SIGNATURE ANALYSIS OF KPK

By:

Pungky Febi Arifianto
NIM 142 0862 412

ABSTRACT

The Infographic signature analysis of KPK, which have been published through its microsite <http://acch.kpk.go.id>, is a semiotic analysis that is initiated in order to disclose the interpretations of any signs taken in a specified form. This research is done as the requirement of *Keterbukaan Informasi Publik* by applying Visual Communication Design approach. Theoretically speaking, infographic media that adopts Visual Communication Design approach is a form of delivering messages through sign system that is called as encoding. Meanwhile, the in order to pursue the meaning within Visual Communication Design is called as decoding.

The signature theory of Charles S. Pierces—specifically focusing on signature based on icons, index, and symbol—is the utilized approach, along with descriptive qualitative method of this research. To disclose the meaning of the signs, it demands connotation interpretations based on Rolland Barthes' cultural code. This cultural code is a code reading tool taking codes of hermeneutic, proairetic, semantic, symbolic and cultural as its basic.

The result of this study contribute to the science of signs (semiotics) in term of visual communication design through the analysis of the signs. It can be described that KPK is trying to communicate that the myth of Indonesian corruption culture has to be abolished together also by the help of the people. KPK is also trying to persuade and ask the readers into understanding and fighting corruption through the use of semiotics in verbal and visual illustration. Cause and effect aspects in infographic is involved as educational materials for the society. Each sample that has been analysed by the researcher demonstrates an effort in awarness and positioning for KPK. This conveys that KPK needs to retrieve the image as an independent institution without any power interventions in its fulfillment duties process.

Keywords : Semiotics, Infographic, Visual Communication Design, Signs, Meaning, KPK

KATA PENGANTAR

Terucap syukur atas semua berkah yang dilimpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulisan tesis yang berjudul “Analisis Tanda Infografis KPK” telah selesai sesuai dengan harapan penulis dan demi mendapatkan gelar Magister Seni (M.Sn) pada Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta Minat Utama Pengkajian Seni Desain Komunikasi Visual. Tesis ini mencoba untuk melihat tanda-tanda yang dihadirkan oleh KPK selaku pemroduksi tanda melalui pendekatan infografis yang syarat akan bahasa visual dan bahasa verbal. Melalui kajian ini penulis dapat memetik manfaat dalam menjalani kehidupan yang telah diberikan oleh-Nya sebagai manusia yang tahan akan tempaan dan cobaan.

Kehadiran tulisan ini dalam bentuk penelitian sesungguhnya bukan merupakan sesuatu yang dapat dihadirkan tanpa peran dari sosok dibelakang penulis. Untuk itu ijinilah penulis untuk mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sumbo Tinarbuko, M.Sn. selaku pembimbing yang mempunyai dedikasi tinggi pada perkembangan ilmu desain komunikasi visual, menjadi mentor atas segala bentuk pengajaran dan motivasi kehidupan. Sehingga penulis mempunyai gambaran akan pertanggungjawaban ilmu yang selama ini ditempuh dalam program pascarsarjana ini.
2. Drs. Umar Hadi, M.S.selaku penguji ahli yang memberikan masukan untuk menciptakan kesempurnaan dalam penulisan.

3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. selaku ketua tim penilai yang memberikan arahan dalam proses penulisan tesis.
4. Prof. Dr. Djohan, M.Si. selaku direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam upaya menempuh pendidikan akademis yang lebih tinggi.
5. Seluruh dosen pengajar, pegawai, serta kawan dalam civitas akademisi Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu, memotivasi, dan memberikan kepercayaan untuk segera menuntaskan penulisan dalam penelitian ini.
6. Teman-teman kerja di Hipwee atas segala bentuk motivasi dan dorongan kekuatan dalam proses praktisi maupun akademisi.
7. Keluarga Turonggo Seto atas bentuk kenang-kenangan dalam sebuah rumah kosan sebagai tempat berkeluh-kesah sesama perantauan.
8. Keluarga yang sangat penulis cintai : ibunda G. Triwigati dan ayahanda Hadi Widiyanto selaku guru kehidupan yang menjadi suri tauladan dan pendukung penuh atas proses berkembangnya penulis. Kakek Djupardjono dan nenek Alm. Sumilah yang selalu memberikan cinta kasih dan perhatian sampai penulis menyelesaikan proses mendapatkan gelar akademik dalam bidang kajian seni.

Tiada yang sempurna dalam sebuah kehidupan, begitu juga dalam proses pembuatan karya ilmiah ini. Kiranya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak bisa membantu dalam memberikan kontribusi atas perbaikan

kedepannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya khususnya untuk civitas akademisi DKV dan masyarakat secara menyeluruh. untuk lebih memerdekakan dekafe.

SemangART dalam hidup.

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Pungky Febi Arifianto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. ARTI PENTING PENELITIAN	5
C. RUMUSAN MASALAH	7
D. BATASAN MASALAH	8
E. TUJUAN	8
F. MANFAAT	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9

II. TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA	12
B. LANDASAN TEORI	21
1. Landasan Komunikasi.....	21
a. Definisi Komunikasi.....	21
b. Elemen Komunikasi	23
2. Landasan Tentang Tanda dan Makna	26

a. Pengertian Tanda	26
b. Konsep Makna	28
c. Kode dalam Ilmu Semiotika	30
3. Infografis	34
a. Pengertian Infografis	34
b. Sejarah Infografis	38
c. Anatomi Infografis	43
d. Jenis dan Aplikasi Penyampaian Infografis	45
4. Landasan Desain Komunikasi Visual	48
a. Ilustrasi	49
b. Tipografi	52
c. Warna	56
d. Layout	61

III. METODOLOGI

A. BENTUK PENELITIAN	65
B. POPULASI DAN SAMPEL	66
C. METODE PENGUMPULAN DATA	75
D. METODE ANALISIS DATA	76

IV. ANALISIS

A. SAMPEL 1. Infografis “Main Kotor Daging Impor”	79
1. Identifikasi dan Deskripsi Tanda Verbal dan Tanda Visual	81
2. Pengelompokan Tanda	85
3. Analisis Infografis KPK “Main Kotor Daging Impor”	88
B. SAMPEL 2. Infografis “Korupsi Sumber daya Alam Indonesia”	102
1. Identifikasi dan Deskripsi Tanda Verbal dan Tanda Visual	104
2. Pengelompokan Tanda	109
3. Analisis Infografis “Korupsi Sumber daya Alam Indonesia”	111

C. SAMPEL 3. Infografis KPK “Terbakar Kasus Damkar”	128
1. Identifikasi dan Deskripsi Tanda Verbal dan Tanda Visual	130
2. Pengelompokan Tanda	134
3. Analisis Infografis KPK “Terbakar Kasus Damkar”	135
D. SAMPEL 4. Infografis “Jejak Kotor Kasus Simulator”	146
1. Identifikasi dan Deskripsi Tanda Verbal dan Tanda Visual	148
2. Pengelompokan Tanda	151
3. Analisis Infografis “Jejak Kotor Kasus Simulator”	152
E. SAMPEL 5. Infografis Jejak Kasus Anas Urbaningrum	162
1. Identifikasi dan Deskripsi Tanda Verbal dan Tanda Visual	164
2. Pengelompokan Tanda	168
3. Analisis Infografis “Jejak Kasus Anas Urbaningrum”	169
F. MATRIK PENANDA DAN KLASIFIKASI TANDA INFOGRAFIS	178
V. PENUTUP	
A. KESIMPULAN	186
B. SARAN	189
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pendekatan-pendekatan dalam perancangan infografis	40
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafis batang William Playfair dalam buku The commercial and political atlas	40
Gambar 2. Diagram Polar oleh Florence Nightingale menggambarkan penyebab kematian selama Perang Crimean (1857).....	40
Gambar 3. Infografis majalah fortune March 1968 by Max Gschwind “US Health System”	41
Gambar 4. Penggunaan isotype dalam penjelasan umur hewan di museum (Christoper Burke 2009)	42
Gambar 5. Anatomi 3 struktur format Infografis (Randy Krum 2013)	43
Gambar 6. Jenis pendekatan naratif (sebelah kanan) dan pendekatan eksploratif (sebelah kiri)	46
Gambar 7. Pemanfaatan karikatur sebagai ilustrasi dalam infografis	51
Gambar 8. Jenis diagram dalam infografis eksploratif	52
Gambar 9. Logo Perusahaan	54
Gambar 10. Jenis huruf utama dalam typografi	56
Gambar 11. Proses terjadinya warna oleh spectrum cahaya	57
Gambar 12. Fungsi layout dalam sebuah area kerja	62
Gambar 13. Infografis Korupsi Sumber Daya alam Indonesia	67
Gambar 14. Modus Korupsi Kehutanan	68
Gambar 15. Modus Korupsi Kehutanan	69
Gambar 16. Jejak Kotor Kasus Simulator	70
Gambar 17. Menggarong Hutan Pelalawan	71
Gambar 18. “Terbakar” Kasus Damkar	72
Gambar 19. “Main Kotor Daging Impor”	73

Gambar 20. Jejak Kasus Anas Urbaningrum	74
Gambar 21. Triadik Sumbo	76
Gambar 22 . Infografis KPK “Main Kotor Daging Impor”	79
Gambar 23. Tampilan Layout infografis KPK “Main Kotor Daging Impor”	80
Gambar 24. Infografis Apa Ruginya Untuk Kita, Jika Hutan Dikorupsi?	102
Gambar 25. Tampilan Layout infografis Apa Ruginya Untuk Kita, Jika Hutan Dikorupsi?	103
Gambar 26. Infografis KPK “Terbakar Kasus Damkar”	128
Gambar 27. Layout Infografis KPK “Terbakar Kasus Damkar”	129
Gambar 28. Infografis Jejak Kotor Kasus Simulator	146
Gambar 29. Layout Infografis Jejak Kotor Kasus Simulator	136
Gambar 30. Infografis Jejak Kasus Anas Urbaningrum	162
Gambar 31. Layout Infografis Jejak Kasus Anas Urbaningrum	163

